

ABSTRAK

Nunung Setyani “Implementasi Nilai Zuhud pada Mahasantri Putri di Era Modern Studi Kasus di Pesantren Tarekat Idrisiyyah, Desa Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya)

Zuhud merupakan suatu sikap dimana diri meninggalkan kecintaan terhadap dunia yang berebih, seseorang dikatakan telah berzuhud ketika ia hanya menganggap dunia ini sebagai ladang untuk mengumpulkan pahala menuju akhirat. Sikap zuhud telah ada sejak jaman dahulu, akan tetapi dewasa ini nilai-nilai keagamaan tersebut mulai memudar di kalangan masyarakat pada umumnya. Kehidupan di era modern ini merupakan kehidupan yang telah mengalami banyak sekali transformasi dari berbagai halnya seperti, pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan juga gaya hidup. Pergeseran gaya hidup, modernitas dan kemajuan teknologi akan terus merambah kedalam kehidupan masyarakat. Perkembangan zaman dapat menggeser tata nilai dalam kehidupan manusia apabila tidak diimbangi dengan mentalitas dan keimanan yang kuat. Sebagian besar orang menjadi lebih *materialistik* (mengutamakan materi), bergaya hidup *hedonis* dimana kesenangan dan kelezatan syahwat lebih dituruti.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penanaman nilai zuhud yang dilakukan pesantren Idrisiyyah pada para mahasantri, sehingga nilai-nilai tersebut tertanam dalam diri para santri serta untuk mengetahui bagaimana cara mereka mengimplementasikan nilai zuhud dalam kehidupan sehari-hari di era modern sekarang ini.

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*Field Research*), yakni penelitian dengan menggunakan pengamatan secara langsung di lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta menggunakan pendekatan studi kasus dan analisis. Sehingga, dalam pembahasan dapat menjabarkan penelitian ini secara utuh dari kasus yang ditemukan. Analisis dapat mengetahui gambaran secara menyeluruh dari data yang ada dan yang diamati.

Hasil penelitian yang didapat yaitu bahwa nilai-nilai zuhud merupakan suatu jalan yang dapat mengembalikan manusia pada keimanan. Ajaran zuhud yang ada di pesantren memiliki transendental yang khas, sehingga dapat menjadi perekat antara agama dan gaya hidup yang bersifat duniawi yang berlebihan. Implementasi nilai-nilai zuhud yang dilakukan para mahasantri di pesantren Idrisiyyah mampu membentuk suatu hubungan yang agamis antara individu satu dengan yang lainnya, hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara mereka yang selalu *husnudzon* kepada semua orang, mensyukuri setiap nikmat dan ketetapan yang Allah berikan pada mereka, bersikap *tawadhu'* terhadap para guru, tutur kata yang baik, dan mereka yang selalu memandang semua halnya sesuai kebutuhan dan tidak hanya berdasarkan pada keinginan dan kesenangannya saja.

Kata Kunci : *Zuhud, Era Modern, Implementasi*